

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah dapat membuat film bergenre *road movie*. Film ini menggunakan *extreme view* yang berisi informasi dan mengabadikan keindahan tempat yang dilalui oleh seseorang dalam perjalanannya. Hal ini dilatar belakangi oleh alumni program studi DIV Komputer Multimedia dari angkatan 2007 hingga kini belum ada yang membuat Tugas Akhir Film bergenre *Road Movie*. Selain itu setelah penulis mencari data tentang genre film dari tahun 1990 hingga sekarang hanya ada 5 film (<http://filmindonesia.or.id>). Data tersebut seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Genre film *road movie*

No.	Tahun Tayang	Jumlah Film Umum	Jumlah Film <i>road movie</i>
1	1990	110	1
2	1991	60	0
3	1992	31	0
4	1993	25	0
5	1994	33	0
6	1995	21	0
7	1996	34	0
8	1997	31	0
9	1998	4	0
10	1999	4	0
11	2000	11	0
12	2001	3	0
13	2002	14	0
14	2003	15	0
15	2004	33	0
16	2005	25	0
17	2006	36	1

18	2007	52	0
19	2008	89	0
20	2009	84	1
21	2010	86	0
22	2011	86	0
23	2012	85	2

Dari data pada tabel 1.1, bisa dijelaskan bahwa genre *road movie* dalam sinema Indonesia terhitung sedikit. Contoh yang beredar adalah “Rayya” dan “Mama Cake”. Tahun 2006 ada “Tiga Hari untuk Selamanya” karya Riri Riza. Tahun 1990 ada “Cinta dalam Sepotong Roti” karya Garin Nugroho. Dari data ini maka penulis akan membuat film bergenre *road movie*. Dalam film ini cerita yang diangkat adalah kisah perjalanan seseorang. Hal ini dilatar belakangi oleh kebiasaan sehari-hari ketika pulang kampung atau mudik, mereka kurang memperhatikan keindahan alam yang mereka lalui. Padahal banyak tempat wisata yang memiliki nilai-nilai budaya dan ciri khas yang unik serta panorama yang indah, sepanjang jalan yang dilalui. Sebenarnya selain pulang kampung mereka juga bisa sambil berwisata.

Berwisata merupakan salah satu bentuk kegiatan perjalanan yang sering dilakukan oleh sebagian orang yang gemar berpergian ke tempat-tempat wisata tertentu yang diyakininya tempat tersebut sangat menarik untuk dikunjungi. Bagi mereka yang gemar berwisata, tentunya tempat-tempat tersebut akan selalu diingat dalam pikiran mereka karena tempat tersebut adalah bagian dari tujuan kunjungan mereka. Namun, hal ini akan menjadi berbeda ketika kondisi ini diberikan kepada mereka yang tidak menikmati sebuah perjalanan ketika hendak berwisata. Tanpa disadari mereka telah melewati tempat-tempat yang menjadi

jalur utama mereka dan cenderung tidak peduli dengan apa yang terjadi pada keadaan di sekitarnya. Padahal di setiap tempat yang mereka lewati terdapat cerita sejarah yang unik di setiap tempat dan ciri khas yang berbeda-beda. Kisah perjalanan ini dapat diabadikan dalam bentuk film.

Menurut Javandalanta (2011: 1) film adalah rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita yang biasa disebut movie atau video media. Film mempunyai beberapa fungsi diantaranya adalah menjadi media ekspresi artistik, yaitu menjadi alat bagi seniman-seniman film (sineas) untuk mengutarakan ide lewat suatu wawasan keindahan.

Kemampuan para sineas untuk membuat film sangat luas. Film yang dibuat oleh para sineas seharusnya bukan sekedar barang dagangan, barang pertunjukkan atau hanya barang seni, melainkan juga karya ekspresi diri sebagai hasil penjelajahan dan pergulatan terhadap kehidupan manusia sebagai pelestarian nilai-nilai budaya Indonesia. Selain itu genre film yang dibuat juga harus berkembang, salah satunya adalah genre *road movie*.

Road movie bisa menjadi rekaman perjalanan yang menarik bagi penonton, karena salah satu kelebihan genre *road movie* yaitu dapat menonjolkan keindahan dan budaya beberapa tempat secara langsung dengan tidak menimbulkan kesan bahwa itu semua hanya tempelan (Editorpilem, 2011), karena lebih baik jika langsung shooting ditempat yang diinginkan dari pada menyeting tempat menyerupai aslinya.

Dengan pembuatan tugas akhir film yang bergenre *road movie* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perfilman di Indonesia supaya lebih

berkembang dan mengalami peningkatan kualitas baik dalam hal teknik maupun konsep, serta dapat memperlihatkan kekayaan alam di kota-kota seluruh Indonesia, serta sebagai ajang untuk promosi wisata kota sebagai keindahan kebudayaan ke seluruh dunia.

Maka dalam tugas akhir ini diambil judul **Pembuatan Film Extreme Road Movie Berjudul “THE POWER OF LOVE”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam pembuatan film ini, yaitu:

1. Bagaimana menggabungkan film bergenre *road movie* dengan *extreme view*?
2. Bagaimana membuat film yang dapat memberikan informasi dan mengabadikan kisah perjalanan seorang anak mencari bapak kandungnya dari Surabaya ke Ngawi dan tersesat sampai ke Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Dalam tugas ahir ini, agar masalah tidak meluas maka yang dikerjakan hanya berfokus pada:

1. Membuat film bergenre *road movie* yang dapat mengabadikan kisah perjalanan seorang anak mencari bapak kandungnya dari Surabaya ke Ngawi dan tersesat sampai Yogyakarta.
2. Menggabungkan film *road movie* dengan *extreme view*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang dicapai pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Membuat film bergenre *road movie* yang dapat mengabadikan kisah perjalanan seorang anak mencari bapak kandungnya dari Surabaya ke Ngawi dan tersesat sampai Yogyakarta.
2. Menggabungkan film *road movie* dengan *extreme view*.
3. Meningkatkan kemampuan penulis dalam membuat film.

1.5 Manfaat

Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama belajar di Program Studi DIV Komputer Multimedia STIKOM Surabaya.
2. Menjadi sarana mahasiswa untuk belajar mengeksperimen teknik membuat film.
3. Menjadi sarana tolak ukur antara film indi dan film komersil.